

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Film *Green Book* menyampaikan berbagai pesan moral yang berkaitan dengan kehidupan sosial, terutama dalam hal penghapusan prasangka, toleransi, dan kesetaraan. Melalui perjalanan Tony Lip dan Dr. Shirley, film ini menggambarkan prasangka dapat dihapus. Salah satu pesan moral utama yang dapat diambil dari film ini adalah pentingnya mengatasi prasangka yang dapat melawan diskriminasi yang telah tertanam dalam budaya atau kehidupan sosial. Tony Lip, yang awalnya memiliki prasangka rasial terhadap orang kulit hitam, perlahan-lahan berubah setelah menyaksikan ketidakadilan. Perubahan sikap ini menunjukkan bahwa kesadaran terhadap diskriminasi tidak hanya muncul dari pendidikan atau teori, tetapi juga melalui sikap empati terhadap orang lain. Selain itu, film ini menekankan bahwa kesetaraan sosial yaitu pandangan penerimaan terhadap perbedaan. Dr. Shirley, meskipun memiliki status ekonomi dan pendidikan yang tinggi, tetap mengalami diskriminasi hanya karena warna kulitnya. Hal ini mencerminkan bahwa ketidakadilan berkaitan prasangka yang telah mengakar. Pesan moral lainnya adalah tentang pentingnya toleransi yang mana saling menghargai dalam kehidupan bermasyarakat. Interaksi antara Tony dan Dr. Shirley tidak hanya memperlihatkan bagaimana dua individu dapat menjalin persahabatan meskipun berasal dari dunia yang sangat berbeda, tetapi juga menunjukkan bahwa keberagaman seharusnya tidak menjadi penghalang dalam membangun hubungan yang harmonis.

Penelitian ini menemukan bahwa berbagai adegan dalam film *Green Book* menyampaikan pesan moral melalui tanda dan simbol yang mewakili perjuangan melawan diskriminasi. Film ini tidak hanya mengangkat isu sosial yang terjadi pada tahun 1960-an, tetapi juga memiliki kaitan atau hubungan dengan situasi saat ini, termasuk di Indonesia, di mana masih terdapat berbagai bentuk diskriminasi berbasis ras. Dengan demikian, film *Green Book* tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang mengajak penontonnya untuk lebih memahami, menghargai, dan memperjuangkan kesetaraan serta keadilan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bisa bermanfaat untuk negara Indonesia, di mana diskriminasi berdasarkan ras masih menjadi masalah yang serius, seperti yang terlihat pada perlakuan terhadap masyarakat Papua. kasus diskriminasi ini, meskipun memiliki pembahasan yang berbeda dengan rasisme kulit hitam dan kulit putih di Amerika Serikat, memiliki pola yang serupa dalam hal diskriminasi dan ketidakadilan. Dengan menganalisis pesan moral dari film ini, penelitian ini menekankan pentingnya mendorong kesetaraan, toleransi, dan penghapusan prasangka untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang lebih setara atau adil. Nilai-nilai yang diangkat dalam film ini dapat menjadi pesan bagi masyarakat Indonesia dalam mengatasi perpecahan sosial dan membangun kesetaraan di tengah keberagaman.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti telah menuliskan beberapa saran guna menambah wawasan kedepannya:

- Bagi Pembaca, disarankan untuk melihat film Green Book tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran tentang pentingnya toleransi, kesetaraan, dan penghapusan prasangka sosial diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang makna film dengan teori semiotika dan menemukan makna tanda secara lebih dalam.
- Bagi masyarakat umum, diharapkan menjadikan nilai-nilai toleransi, Penghapusan prasangka, dan nilai kesetaraan dalam film Green Book sebagai pedoman untuk menciptakan lingkungan sosial yang harmonis, khususnya dalam menghadapi perbedaan ras, agama, dan budaya.
- Bagi Universitas Amikom Yogyakarta, diharapkan Universitas dapat menyelenggarakan diskusi film, seminar, atau lokakarya yang membahas nilai-nilai moral dan sosial dalam media, sehingga mahasiswa lebih peka terhadap isu diskriminasi dan ketimpangan sosial.

5.3 Penelitian selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menurut peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya guna memperluas dan memajukan penelitian dalam film, antara lain :

a. Memperluas Objek Penelitian

Penelitian berikutnya dapat memperluas objek penelitian dengan membandingkan pesan moral dalam beberapa film lain yang bertema hubungan diskriminasi atau kelas sosial. Misalnya, penelitian dapat membandingkan film Green Book dengan film biografi lain dengan pendekatan semiotika serupa untuk memahami perbedaan budaya dan nilai yang ditonjolkan.

b. Pendekatan Teori yang Berbeda

Sebagai, penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori semiotika dari tokoh lain seperti Charles Sanders Peirce untuk melihat bagaimana tanda dalam film dikategorikan (ikon, indeks, dan simbol) atau dengan analisis wacana untuk mengeksplorasi representasi ideologi dalam dialog karakter.

c. Analisis Audiens

Penelitian dapat melibatkan audiens untuk memahami bagaimana pesan moral dalam film diterima dan diinterpretasikan oleh penonton dengan latar belakang sosial dan budaya yang berbeda. Pendekatan ini bisa menggunakan analisis resepsi Stuart Hall.